

sedekat mungkin pada sarana PONED. Dengan mendekatkan PONED di tingkat Puskesmas diharapkan sebab langsung kematian ibu dan neonatal dapat ditangani secara dini. Untuk dapat memenuhi kebutuhan pelayanan kegawatdaruratan di seluruh wilayah kabupaten/kota, diperlukan minimal 4 Puskesmas mampu PONED yang berfungsi baik.

Kabupaten Kendal mempunyai 7 Puskesmas perawatan/rawat inap, yaitu Puskesmas Sukorejo I, Boja I, Kaliwungu, Brangsong II, Rowosari II, Pegandon, dan Cepiring. Dari 7 Puskesmas rawat inap tersebut terdapat 3 Puskesmas rawat inap yang belum mampu PONED (Puskesmas Pegandon, Cepiring dan Brangsong II) dan 4 Puskesmas yang lain telah mampu PONED (Puskesmas Sukorejo I, Rowosari II, Kaliwungu, Boja I).

Hasil survey pendahuluan yang dilaksanakan melalui wawancara dengan kepala Puskesmas Rawat Inap di Brangsong, Dokter jaga dan Bidan KIA di Puskesmas Pegandon menunjukkan bahwa PONED belum dapat berjalan disebabkan karena selama ini belum ada dokter yang bertugas 24 jam, belum adanya sarana & prasarana yang memadai, belum ada petugas/tenaga kesehatan yang telah mendapatkan Pelatihan Penanganan Gawat Darurat (PPGD) .

Dari survey pendahuluan yang dilakukan pada 4 Puskesmas yang telah mampu PONED didapatkan data :

Tabel 1.1. Kategori Puskesmas PONED

NO.	Nama PUSKESM AS	Kunjungan Kasus Obstetri Neonatal Dalam 1 Tahun Terakhir	Struktur Organisasi PONED		Tenaga Khusus PONED	Sarana Prasarana PONED	Pelaporan ke DKK	
			Yang Ditangani di Puskesmas	Yang Dirujuk Ke RS				
1.	Sukorejo I	177	7		Ada	Memadai	Memadai	Tidak ada
2.	Boja I	29	10		Tidak ada	Tidak memadai	Memadai	Tidak ada
3.	Rowosari II	Tidak ada	Tidak ada		Tidak ada	Tidak memadai	Tidak	Tidak ada
4.	Kaliwungu	Tidak ada	Tidak ada		Tidak ada	Tidak memadai	Memadai	Tidak ada

						Memadai	
--	--	--	--	--	--	---------	--